

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan pertanian awalnya berorientasi produksi, namun sekarang pengembangan pertanian dituntut untuk berorientasi agribisnis yaitu tidak hanya berorientasi produksi namun juga berorientasi pasar. Salah satu program pembangunan komoditas hortikultura yaitu buah-buahan sebagai salah satu komoditas hortikultura yang turut dikembangkan dalam rangka diversifikasi tanaman, penghijauan maupun penumbuhan sentra produksi (Gitosudarmo, 2001). Pengembangan buah-buahan perlu dikembangkan karena buah-buahan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang mengalami perkembangan pesat. Hal ini disebabkan karena laju pertumbuhan penduduk dan semakin banyaknya masyarakat yang menyadari pentingnya kebutuhan gizi yang berasal dari buah-buahan. Buah –buahan juga perlu mendapat perhatian karena produk buah-buahan ini setelah dipanen akan mudah mengalami kerusakan yang menyebabkan kerugian bagi petani atau pedagang

Salah satu komoditas pertanian yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dalam agroindustri adalah buah apel. Apel merupakan salah satu buah klimaterik yang berasal dari daerah subtropis. Di Indonesia tanaman apel dibudidayakan di beberapa daerah diantaranya Malang, Batu, Nongkojajar-Pasuruan, dan dataran-dataran tinggi. Apel yang banyak ditanam di Indonesia adalah varietas *manalagi*, *anna*, *romebeauty*, dan *wangli atau lali jiwo*, namun buah apel yang banyak diminati dikalangan masyarakat adalah varietas *manalagi* karena rasanya yang

dominan manis, sedikit asam, tekstur yang liat dan kandungan air apel yang tidak terlalu tinggi serta warna buah yang putih. Apel memiliki umur simpan yang pendek sehingga setelah dipanen tidak dapat terlalu lama disimpan karena dapat mengalami pembusukan. Banyak upaya untuk memperpanjang umur simpan buah apel, salah satunya yaitu dengan mengolahnya menjadi Keripik apel. Selain memperpanjang umur simpan, pengolahan keripik apel dapat meningkatkan nilai ekonomis buah apel.

Menurut Mulyamah (2000), pengertian efisiensi adalah suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan penggunaan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya. Untuk memperoleh produksi yang maksimal dengan biaya yang minimal, pelaku usaha harus memilih penggunaan faktor produksi secara tepat, mengkombinasikan secara optimal dan efisien. Namun kenyataannya, masih banyak pelaku usaha (*Home Industry*) yang belum memahami bagaimana faktor produksi tersebut digunakan secara efisien agar produksi semakin tinggi dan pendapatan juga semakin meningkat.

Pelaksanaan usaha *Home Industry* Andini dan Bali adalah beberapa contoh industri yang bergerak di bidang pengolahan pangan apel menjadi keripik apel dimana industri ini dalam proses pembuatan atau produksi apel menggunakan faktor-faktor produksi yang ada dengan tidak memikirkan akibat jangka panjang dari penggunaan tersebut. Salah satu contoh dalam proses produksi kedua industri memproduksi keripik apel dengan tidak pasti atau tergantung jumlah apel yang ada dalam gudang, sehingga hasil produksi yang dihasilkan tidak menentu yang

mengakibatkan tidak efisiennya penggunaan faktor-faktor pendukung lainnya dalam produksi. Oleh karena itu pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan produksi pada kedua industri tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah berikut ini :

1. Faktor-faktor produksi apakah yang mempengaruhi produksi keripik apel di *home industry* andini dan *home industry* bali ?
2. Bagaimanakah efisiensi faktor produksi pada keripik apel di *home industry* andini dan *home industry* bali ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor produksi apakah yang mempengaruhi produksi keripik apel di *home industry* andini dan *home industry* bali ?
2. Untuk mengetahui bagaimana efisiensi faktor produksi pada keripik apel di *home industry* andini dan *home industry* bali ?

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi *home industri* andini

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan referensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi keripik apel yang efisien

2. Bagi *home industri* bali

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan referensi dalam penggunaan faktor-faktor produksi keripik apel yang efisien

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi dan kajian bagi peneliti selanjutnya tentang efisiensi produksi

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai efisiensi produksi

